

Tabel. Perbandingan Tema dan Horizon dalam *BN* dan *GN*

Perspektif	Tema dan Horizon	
	<i>BN</i>	<i>GN</i>
narator mencermati fisik	citra jahat dalam pendeskripsian tubuh Ujang Kusen	citra pemuda baik dengan pendeskripsian tubuh Ujang Kusen
narator menilai tindakan tokoh	penanggungan hukuman bagi orang yang mengikuti hawa nafsu dan tidak menurut kepada orang tua Nyi Dampi sebagai <i>panglayar</i> 'comblang'	orang tua menjerumuskan anaknya hingga menjadi narapidana Nyi Dampi sebagai mucikari andal
narator menilai sifat tokoh	kecantikan sebagai peredam amarah	kecantikan sebagai racun yang mematikan; cantik tidak membawa rasa suka, tapi rasa suka yang membawa cantik
narator atas keadaan tokoh	ditutupkan jalan menuju perbaikan atas Ujang Kusen Nyi Rapih memendam rasa sakit hati atas perlakuan suami	dibukakan jalan menuju kebaikan dan keberuntungan atas Ujang Kusen Nyi Rapih melampiaskan rasa sakit hati terhadap suaminya ke lingkungan pelacuran
narator menilai tempat	keramaian pusat kota -	keramaian pusat kota dan daya tarik kecantikan wanitanya daerah pelacuran, tanda-tanda pemukimannya
narator menilai sifat tokoh	Nyi Dampi dan Abdullah membantu meluluskan keinginan Aom Usman -	Nyi Dampi dan Abdullah merongrong kehidupan Nyi Rapih

	<p>Nyi Rapih mempunyai watak mendua hati, sombong</p> <p>-</p>	<p>Trik para pelacur mengelabui massa dan petugas keamanan kota</p> <p>Nyi Rapih wanita yang mudah tergoda</p> <p>anak <i>cacah</i> mana mungkin diperistri dengan setia oleh <i>menak</i></p>
interogasi narator	-	Salah siapa jika ada rakyat jelata dicintai <i>menak</i> ? Apakah adil jika kesalahan hanya ditimpakan kepada kaum <i>cacah</i> saja?
tokoh dan kondisinya	sakit hati Ujang Kusen oleh perempuan dan mengobatinya dengan perempuan pula sambil berjudi dan mabuk-mabukan	Ujang Kusen berjanji menghapus kisah pahit dan tidak akan beristri lagi jika bukan kepada perempuan yang sudah dapat diketahui akan setia lahir-bathin.
tokoh atas lakon lain	<p>amarah dan penyesalan orang tua atas Ujang Kusen</p> <p>Nyi Rapih yang <i>introvert</i> di lingkungan Aom Usman</p> <p>Agan Sariningrat yang tak bereaksi atas istri muda</p> <p>tidak menganggap kemalangan Ujang Kusen disebabkan diri Nyi Rapih</p> <p>kesadaran akan terangkat harkatnya ketika menikah dengan kaum <i>menak</i></p> <p><i>menak</i> memerangkap perasaan cinta Nyi Rapih</p>	<p>kerinduan dan doa dan melebur kesalahan dengan bernazar</p> <p>Nyi Rapih yang ekstrovert di lingkungan Aom Usman</p> <p>Agan Sariningrat yang mudah bereaksi dan merasa dilancarkani istri muda</p> <p>kemalangan Ujang Kusen disadari sebagai akibat kesalahan diri Nyi Rapih dan merasa dekat karena masih terikat sebagai saudara jauh</p> <p>kesadaran tidak ada keuntungannya menikahi Aom Usman yang berasal dari kalangan <i>menak</i></p> <p>merasakan Kusen bersungguh-sungguh dalam mencintainya</p>

	- Nyi Dampi menyapa Lis kepada Nyi Rapiah	<p>merasakan Aom Usman sebagai liontin penghias saja, padahal hatinya buas yang selalu menunggu mangsa istri orang lain</p> <p>Nyi Dampi menyebut Agan kepada Nyi Rapiah dengan maksud mengambil hati seolah-olah Rapiah benar-benar menyandang predikat <i>menak</i></p>
tokoh dalam lingkungan	citra prestisius menyangkut hubungan <i>menak</i> dengan Belanda	Hubungan Belanda (indo) dan bangsa asing lainnya dengan <i>santana</i>